

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY*
DI SDN 26 PASAR AMBACANG PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**OLEH:
FITKHONERI ROSBA
NPM. 1110013411006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : FITKHONERI ROSBA
NPM : 1110013411006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV
pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan
Menggunakan Model *Course Review Horay* di SDN 26
Pasar Ambacang Padang

Padang, 17 Desember 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Desember** tahun **Dua ribu lima belas** bagi:

Nama : FITKHONERI ROSBA
NPM : 1110013411006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV
pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan
Menggunakan Model *Course Review Horay* di SDN 26
Pasar Ambacang Padang

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Syofiani , M.Pd	(Ketua)	1. _____
2.	Dra.Hj. Zulfa Amrina, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.	Dra. Dainur Putri, M.Pd.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: **17 Desember 2015**

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITKHONERI ROSBA
NPM : 1110013411006
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV
pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan
Menggunakan Model *Course Review Horay* di SDN 26
Pasar Ambacang Padang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* di SDN 26 Pasar Ambacang Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Desember 2015

Saya yang menyatakan

FITKHONERI ROSBA

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL
COURSE REVIEW HORAY DI SDN 26 PASAR AMBACANG
KOTA PADANG**

Fitkhoneri Rosba¹, Syofiani², Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: nhey_rhi.rosba@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 26 Pasar Ambacang Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan Taufina dan Muhammadi dan Nana Sudjana tentang hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 26 Pasar Ambacang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan yaitu lembar *observasi* aktivitas guru, lembar *observasi* keterampilan berbicara siswa, dan lembar hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata keterampilan berbicara siswa pada siklus I adalah 67,99 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75,35. Rata-rata keterampilan berbicara siswa pada siklus II lebih tinggi daripada siklus I. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 61,67 meningkat menjadi 79,66 pada siklus II. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 26 Pasar Ambacang Padang setelah menggunakan model *Course Review Horay*. Dengan demikian, disarankan kepada guru agar menggunakan model ini tidak hanya untuk materi bahasa Indonesia tapi juga untuk materi pembelajaran yang lainnya.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, Model Course Review Horay.

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* dihaturkan ke hadirat Allah Swt, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model *Course Review Horay* di SDN 26 Pasar Ambacang Kota Padang” ini. Selanjutnya, shalawat beserta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Murni, S.Pd, selaku Kepala SDN 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji, Kota Padang.
7. Ibu Shinta Winari, S.Pd, (guru kelas IV SDN 26 Pasar Ambacang), selaku *observer* I yang mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
8. Maqdalena (teman sesama mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta), selaku *observer* II yang mengamati aktivitas siswa.
9. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.

10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. *Amin ya Robbal 'alamin*.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Desember 2015
Peneliti

FITKHONERI ROSBA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	5
1. Rumusan Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KERANGKA TEORETIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	8
a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	9
1. Keterampilan Menyimak/mendengarkan	11
2. Keterampilan Berbicara	11
3. Keterampilan Membaca	12
4. Keterampilan Menulis	12
2. Tinjauan tentang Keterampilan Berbicara	13

a. Pengertian Keterampilan Berbicara	13
b. Tujuan Berbicara	14
c. Jenis-jenis Berbicara	16
d. Metode dan Teknik Pembelajaran Berbicara	17
3. Pengertian Model <i>Course Review Horay</i>	19
a. Pengertian Model <i>Course Review Horay</i>	19
b. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model <i>Course Review Horay</i>	19
c. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Course Review Horay</i>	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Setting Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	26
1. Perencanaan	27
2. Pelaksanaan	27
3. Pengamatan/ <i>Observasi</i>	29
4. Refleksi	29
D. Indikator Keberhasilan	29
E. Jenis Data dan Sumber Data	30
1. Jenis Data Penelitian	30
2. Sumber Data	30
a. Data Primer	30
b. Data Sekunder	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31

1. Tes	31
2. Observasi	31
3. Dokumentasi	31
G. Instrumen Penelitian	32
1. Lembar <i>Observasi</i> Aktivitas Guru.....	32
2. Lembar <i>Observasi</i> Keterampilan Berbicara Siswa.....	32
3. Lembar Tes	33
4. Dokumentasi	33
H. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Data Aktivitas Guru	33
2. Analisis Aspek Berbicara Siswa	34
3. Data Hasil Belajar	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	37
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	59
B. Pembahasan Penelitian	83
C. Kelemahan dan Rekomendasi	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan syarat utama untuk mencapai sukses pendidikan yang selanjutnya. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi pusat perhatian bagi pemerintah dan pemerhati pendidikan. Untuk itu dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang sistematis agar peningkatan kualitas hasil belajar dalam proses belajar mengajar dapat tercapai. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menyatakan bahwa bahasa Indonesia pada rambu pertama tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan. Berpedoman kepada KTSP tersebut, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya menjadikan siswa memiliki pengetahuan tentang Bahasa Indonesia, tetapi bertujuan agar siswa terampil berbahasa untuk berkomunikasi yang baik dengan mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Tarigan (1981:1) Adapun pembelajaran bahasa Indonesia ini terintegrasi dalam empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: (1) menyimak

(*listening skills*), (2) berbicara (*speaking skills*), (3) membaca (*reading skills*), dan (4) menulis (*writing skills*).”

Keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung kepada keterampilan yang lainnya. Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula orang yang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara dan membaca. Untuk mencapai tujuan tersebut antara lain siswa dituntut untuk terampil berbicara, dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai dengan konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui kegiatan berbicara seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pemikirannya secara lisan. Menurut pengamatan peneliti dalam penerapannya dalam pembelajaran banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk berbicara dan berbahasa Indonesia yang baik . Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pembelajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa berbicara itu sulit.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 26 Pasar Ambacang yaitu Ibu Shinta Winari, S.Pd pada tanggal 30 dan 31 Maret 2015, pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada KD. 5.2.

menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan. Terdapat beberapa siswa yang bicaranya terbata-bata dan kurang lancar, saat bicara penggunaan katanya kurang tepat, serta saat membacakan pengumuman mereka tegang dan kaku. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide-ide, dan menceritakan isi teks dan gambar yang telah dibaca, dan menyebutkan kembali isi teks dan pesan pada teks tersebut. Pada umumnya siswa merasa malu dan merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya apabila disuruh ke depan kelas untuk berbicara. Ketika diberikan pertanyaan atau soal latihan oleh guru, siswa yang biasanya mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan hanya ada beberapa orang saja, sedangkan yang lainnya lebih banyak diam. Akibatnya hasil belajar mengajar bahasa Indonesia tidak tercapai secara maksimal. Dengan hasil observasi yang peneliti jumpai proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada waktu itu Guru cenderung menerapkan pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran diawali guru membuka pelajaran, memberi materi, contoh soal dan latihan kepada siswa.

Maka dari itu hasil belajar siswa masih rendah untuk mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah. Berdasarkan nilai ujian mid semester II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV tahun ajaran 2014/2015, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Terdapat 18 siswa (60%) dari 30 siswa yang nilainya di bawah KKM atau yang belum tuntas dan hanya 12 siswa atau (40%) yang mencapai KKM. Nilai siswa yang paling tertinggi adalah 80 dan yang terendah adalah 38. Rendahnya nilai siswa di

antaranya, disebabkan oleh kurang tepatnya metode, atau model yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta ketidaktersediaan sumber belajar.

Kondisi siswa tersebut dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penyebab masih banyaknya hasil belajar siswa di bawah KKM. Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan Model *Course Review Horay*. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan upaya meningkatkan hasil belajar siswa, melalui keterampilan berbicara dengan menggunakan model yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi meriah dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa, karena setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan mereka akan berteriak ‘horee, atau yel-yel lain yang disukainya, salah satunya dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Model *Course Review Horay* ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerjasama dan berbicara di depan kelas, dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap siswa kelas IV SDN 26 Pasar Ambacang dengan judul : ‘‘Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model *Course Review Horay* di SDN 26 Pasar Ambacang’’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Kemampuan keterampilan berbicara siswa masih rendah, karena siswa merasa malu untuk mengungkapkan pikiran dan ide-idenya di depan kelas.
- 2) Banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran.
- 3) Sedikit sekali siswa yang mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan guru.
- 4) Guru cenderung menerapkan pembelajaran konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian dibatasi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas IV di SDN 26 Pasar Ambacang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

(1) Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka masalah dalam PTK ini dirumuskan “ Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Course Review Horay* di SDN 26 Pasar Ambacang?”

(2) Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, untuk mencapai sasaran yang diinginkan maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan

keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Course review horay* di kelas IV SDN 26 Pasar Ambacang.

Pada alternatif ini peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran *Course review horay*. Model pembelajaran ini adalah salah satu cara belajar dan proses pembelajaran yang tidak menegangkan. Karena model *Course Review Horay* ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat melatih kerja sama siswa, serta proses pembelajarannya yang menarik dan mendorong siswa untuk terjun ke dalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi dan minat untuk belajar.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Course Review Horay* di SDN 26 Pasar Ambacang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

- (1) Bagi guru, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan Model *Course Review Horay*.

- (2) Bagi siswa, dapat mempermudah memahami materi dan soal pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Course Review Horay*.
- (3) Bagi pengambil kebijaksanaan (Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan), dapat dijadikan rujukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
- (4) Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan model *Course Review Horay*.